

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha peningkatan nilai perusahaan yang tidak dapat dipisahkan dengan adalah bagaimana penentuan struktur modal yang dilakukan oleh manajemen dan para pemegang saham perusahaan. Apabila nilai struktur modal berada di atas satu atau lebih besar dari satu, maka berarti perusahaan memiliki jumlah yang lebih besar daripada jumlah modal sendiri. Dalam dunia nyata, struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham tidak terlepas dari persepsi investor saham perusahaan. Karena jika struktur modal pada perusahaan lebih besar berarti risiko yang ditanggung oleh investor menjadi meningkat. Besar kecilnya angka rasio struktur modal menunjukkan banyak sedikitnya jumlah pinjaman jangka panjang daripada modal sendiri yang diinvestasikan pada aktiva tetap yang digunakan untuk memperoleh laba operasi.

Berbagai teori mengenai struktur modal dapat menjelaskan perilaku pengambilan keputusan struktur modal oleh pihak manajemen perusahaan, seperti *agency theory*, *trade off theory*, dan *pecking order theory*. Teori permodalan banyak di pengaruhi oleh beberapa faktor. Dari penelitian ini sudah di lakukan sebelumnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain risiko bisnis, profitabilitas, *insider ownership*, *growth opportunity*, likuiditas

struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan menggunakan struktur aktiva, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap determinan struktur modal. Pengelolaan struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham yang tidak terlepas dari persepsinya investor saham perusahaan, karena jika struktur modalnya lebih besar berarti risiko yang akan ditanggung investor menjadi meningkat. Perusahaan yang dapat membuat biaya modalnya menjadi sangat kecil dan nilai perusahaannya menjadi besar merupakan hal yang akan mencerminkan bahwa harga saham perusahaan akan stabil.

Struktur aktiva merupakan variabel yang penting dalam keputusan pendanaan perusahaan karena aktiva tetap berhubungan dengan proses produksi perusahaan untuk mendapatkan ataupun meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan mengoptimalkan proses produksi perusahaan yang pada akhirnya dapat menghasilkan laba yang maksimal. Sesuai dengan *pecking order theory*, perusahaan dengan laba yang tinggi akan cenderung menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk memenuhi perusahaan. Penelitian yang dilakukan Liwang (2011) yang membuktikan bahwa variabel struktur aktiva yang berpengaruh secara signifikan dan searah terhadap struktur modal. Secara umum, perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan terhadap hutang. Perusahaan yang memiliki proporsi struktur aktiva yang lebih besar kemungkinan juga akan lebih mapan dalam industry, memiliki risiko

lebih kecil, dan akan menghasilkan tingkat *leverage* yang besar (Chen dan Hammes,2002 dalam Supriyanto dan Falikhatun,2008)

Penelitian yang dilakukan oleh Liwang (2011) tentang Analisis Faktor –faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ45 periode tahun 2006-2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat di cairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Penelitian Sari (2013) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap struktur modal. Berbanding terbalik dengan penelitian Adiyana dan Ardiana (2014) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Likuiditas mengindikasikan kesiapan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban berjangka pendek tepat pada waktunya saat jatuh tempo, yang mencerminkan dari besarnya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2012).

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan penjualan masa yang akan datang, pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing

perusahaan dalam suatu industry. Tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan menjadi salah satu pertimbangan dalam struktur modal. Perusahaan dengan penjualan yang relative stabil dapat lebih aman memperoleh banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualan tidak stabil(Bringham& Houston, 2011).

Bringham dan Houston (2006) mengatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relative stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Perusahaan dalam melakukan usaha untuk menjaga kestabilan penjualan dan meningkatkan laju pertumbuhan penjualan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai operasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang stabil cenderung dapat memenuhi kewajiban tetapnya dalam memenuhi kebutuhan operasi perusahaan. Dengan demikian semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan akan menggunakan utang dalam membiayai perusahaan, sehingga semakin tinggi struktur modalnya.

Penulis memilih perusahaan Sektor Industri Tekstil dan Garment sebagai objek penelitian karena perusahaan tersebut cukup mempengaruhi perekonomian Indonesia. Industri ini di Indonesia mempunyai potensi dan peluang perkembangan yang cukup baik. Selain itu industri ini mempunyai peluang yang besar, dimana permintaan produk tekstil dan garment akan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Indonesia juga pernah berada pada urutan ke-11

dunia untuk ekspor Tekstil dan urutan ke-9 dunia untuk ekspor tekstil dan garmen, oleh karena itu sektor ini merupakan penghasil devisa terbesar untuk kelompok non migas. Maka dari itu perusahaan ini dapat membantu perekonomian makro Indonesia.

Berikut merupakan beberapa hasil penelitian yang relevan terhadap pengaruh Struktur aktiva, Likuiditas, dan Pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur yang telah banyak dilakukan :

Penelitian Adiyana dan Ardiana (2014) tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Likuiditas pada Struktur Modal membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Liwang (2011) tentang Analisis Faktor –faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ45 periode tahun 2006-2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian Wimelda dan Marlinah (2013) tentang variabel-variabel yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan membuktikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan, dan struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul “ **Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Perusahaan Sektor Tekstil & Garment Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018.**”

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah batasan ruang lingkup dari suatu masalah bahasan yang kita lakukan tidak terlampaui melebar sehingga bisa di bilang penelitian yang kita ambil lebih fokus untuk dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, permasalahan yang dapat di ambil untuk penelitian ini adalah pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 Untuk itu, agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penelitian ilmiah bisa dicapai, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada yaitu :

1. Perusahaan Sektor Tekstil & Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.
2. Peneliti akan menguji pengaruh variabel Indepen (sktruktur modal) terhadap variabel Dependen (struktur aktiva,likuiditas,pertumbuhan penjualan) pada sektor Tekstil & Garmenyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018
3. Penelitian ini dilakukan selama periode 5 tahun yaitu 2014-2018.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini di rumuskan dalam pernyataan sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Apakah Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

1.4 Tujuan Masalah

1. Untuk menguji pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
2. Untuk menguji Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
3. Untuk menguji Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

sebagai penambahan wawasan, ilmu pengetahuan menambah pengalaman dan sarana latihan dalam latihan memecahkan masalah-masalah yang ada dalam perusahaan sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya.

2. Bagi Peneliti

untuk menjadikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal.

3. Bagi Perusahaan

menjadi bahan kontribusi bagi pihak perusahaan dalam pengambilan kebijakan Struktur Modal yang optimal dalam rangka memaksimalkan dan kesejahteraan semua pihak.

1.6 Kerangka Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori pendukung mengenai Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal serta hasil penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, penentuan populasi sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang sifatnya terpadu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan implikasi kebijakan/saran harus dinyatakan secara terpisah.